

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian bertempat dikampus Universitas Pendidikan Indonesia Jln. Dr. Setiabudhi no.207 Bandung.

2. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a) Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi

terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2007 dan 2008 masing-masing berjumlah 28 orang, namun yang dijadikan penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI yang memilih Konsentrasi Manajemen Desain Mode dan telah lulus mengikuti perkuliahan tren mode. Oleh karena itu, populasi yang diambil untuk penelitian ini seluruhnya berjumlah 34 orang yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Konsentrasi Manajemen Desain Mode angkatan 2007 sebanyak 19 orang dan angkatan 2008 sebanyak 15 orang.

b) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive. Sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang memilih Konsentrasi Manajemen Desain Mode angkatan 2007 dan 2008. Mahasiswa angkatan 2007 seluruhnya berjumlah 28 orang, akan tetapi hanya 19 orang yang dijadikan sampel dikarenakan peneliti hanya menggunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Konsentrasi Manajemen Desain Mode, sedangkan jumlah seluruh mahasiswa angkatan 2008 berjumlah 28

orang dan yang dijadikan sampel sejumlah 15 orang. Maka dari itu jumlah keseluruhan sampel ini adalah 34 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar tren mode terhadap minat menjadi *fashion director*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Hasil Belajar Tren Mode
 - a) Kontribusi

Kontribusi adalah “Sumbangan variabel terhadap variabel lain (Suprian A.S, 1996:4)

b) Hasil Belajar

“Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.(Nana Sudjana, 2009:3)

c) Tren Mode

Tren Mode adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI konsentrasi manajemen desain busana yang materinya mencakup pengetahuan dasar tren mode, cara memprediksi tren mode, faktor-faktor yang mempengaruhi tren mode, evolusi fashion.

Pengertian kontribusi hasil belajar tren mode yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pemahaman dan pengertian hasil belajar mengenai tren mode yang telah dikemukakan di atas yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pengalaman belajar setelah mengikuti perkuliahan Tren Mode.

2. Minat Menjadi *Fashion Director*

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.(Slamento, 2003:180).

b) *Fashion Director*

Fashion director plays several roles in the execution of her responsibilities: fashion trend research, development of a fashion plan, fashion merchandise

development, direction of fashion promotions and shows, fashion direction of advertising and display staffs, public relations, long range planning.(Susan Goschie,1986:3-4).

Minat menjadi *fashion*

director yang

dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pengertian minat. *Fashion director* yang telah dikemukakan di atas yaitu seseorang pribadi, berhubungan erat dengan sikap yang telah menarik minatnya seperti menjadi seseorang yang memilih salah satu profesi dalam lingkup busana yang berperan untuk memprediksi tren mode, mengembangkan dan mewujudkan rencana *fashion* yang akan menjadi sebuah tren, mengadaptasi tren pasar *fashion*, mempromosikan busana melalui *fashion show*, mempromosikan busana melalui media iklan, membuat *display* toko, hubungan masyarakat (*public relations*), dan juga mampu merencanakan *fashion* untuk waktu jangka panjang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes dan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai kontribusi hasil belajar tren mode terhadap minat menjadi *fashion director*.

Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah tes dan angket. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: "Sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapat jawaban dari responden dalam bentuk lisan, tulisan atau tindakan". (Nana Sudjana, 2009:35)

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar tren mode pada aspek afektif dan kognitif sebagai variabel X, yang diberikan kepada 34 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI konsentrasi manajemen desain mode angkatan 2007 dan 2008.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2008:142). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tentang minat menjadi *Fashion Director* yang diberikan kepada 34 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI konsentrasi manajemen desain busana angkatan 2007 dan 2008.

G. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Tren Mode: skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 1-0. Skor untuk kemampuan afektif dan psikomotor jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - b) Penskoran setiap jawaban angket minat menjadi *fashion directory* yaitu jawaban setiap option mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.
 - c) Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
 - d) Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
 - e) Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan

cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nana Sudjana, 2009:144

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

X = jumlah skor butir item seluruh responden

Y = jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikansinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nana Sudjana, 2009:146

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95 %. Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar tren mode (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,55 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,35 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf

kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 37 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat menjadi *fashion director*(variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,68 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,30 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 23 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut :

a. Rumus Sperman Brown (*split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sugiyono, 2008:131

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

b. Rumus KR.20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Sugiyono, 2008:132

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

- p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1
 q_i = $1-p_i$
 s^2 = Varians total

c. Rumus KR 21

$$r_i = 1 - \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Sugiyono, 2008:132

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen
 k = Jumlah item dalam instrumen
 M = Mean skor total
 s^2 = Varians total

d. Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = 1 - \frac{MKe}{MKs}$$

Sugiyono, 2008:132

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen
 MKe = Mean kuadrat kesalahan
 MKs = Mean kuadrat antara subjek

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, 2008:184

Keterangan :

- t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95 %. Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,92$ yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji- t diperoleh $t_{hitung} =$

$2,35 > t_{\text{tabel}} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan $dk = 13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,86$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3,30 > t_{\text{tabel}} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3) Pengolahan data identitas responden

Presentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat dari Mohammad Ali (1993:184):

$$P = x \frac{100\% f}{n}$$

Keterangan :

P = persentase (jawaban responden yang dicari)

f = frekuensi jawaban yang dicari

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipresentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1993:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya

- 50 % : Setengahnya
 26%-49% : Kurang dari setengahnya
 25%-1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan chi kuadrat.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Suprian A S, 2007:9

Keterangan

Bk = banyaknya kelas

n= jumlah responden

- c. Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

Nana Sudjana, 2001: 68

Keterangan

P= panjang kelas

R= rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk= banyaknya kelas

d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e. Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Nana Sudjana, 2009: 109

Keterangan

X = Nilai rata-rata

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

x_i = tanda kelas interval

f. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dalam uji Chi kuadrat, yaitu :

(1) Menentukan batas kelas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Nana Sudjana, 2009: 116

Keterangan :

X = Batas kelas interval

\bar{X} = Mean

S = Simpangan baku

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L), dengan rumus

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval (L) dengan jumlah responden (n)

$$E = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi kuadrat dengan rumus :

$$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Nana Sudjana, 2009:273

$$\chi^2 = \sum \text{————}$$

Keterangan

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi / kuesioner)

f_h = frekuensi yang diperoleh / diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana : $\hat{Y} = a + bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum YX) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nana Sudjana, 2009:315

- b. Uji Linier dan keberartian regresi, dengan rumus :

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$\text{—————}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$Db_{(r)} = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = s^2_{res} = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji

Fisher, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan

persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{s^2_{(TC)}}{s^2_{(E)}}$$

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nana Sudjana, 2009:146

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Sperman sebagai berikut:

$$r_{ho} = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Nana Sudjana, 2009:144

Keterangan :

$\sum D^2$ = jumlah beda ranking antara variable X dan variable Y
 n = jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guildford (Riduwan, 2006:138), sebagai berikut:

0,80 ≤ r_{xy} ≤ 1,00 : Sangat tinggi
 0,60 ≤ r_{xy} ≤ 0,80 : Tinggi
 0,40 ≤ r_{xy} ≤ 0,60 : Cukup
 0,20 ≤ r_{xy} ≤ 0,40 : Rendah
 0,00 ≤ r_{xy} ≤ 0,20 : Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nana Sudjana, 2009:146

Keterangan:

t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden.

Kriteria pengujian : instrument penelitian dikatakan valid bila t hitung > t tabel dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95 %.

7) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisiensi menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : KoefisienDeterminasi yang dicari

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$: Sangat kecil